

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2012;8).

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Arina Paramajaya Divisi Sales, yang berada di jalan veteran km 01 Gresik.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012;80). Populasi yang dimaksud penelitian ini adalah karyawan PT Arina Paramajaya Divisi Sales, yang berada di jalan veteran km 01 Gresik yang berjumlah 54 karyawan, dengan rincian seperti pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3. 1
Tabel Rincian Populasi Berdasarkan Jabatan

No	Uraian Jabatan	Jumlah (responden)
1.	Supervisor	4
2.	Counter sales	7
3.	Sales executive	43
Total Populasi		54

Sumber :PT. Arina Paramajaya 2016

3.3.2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2012:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dari penelitian ini adalah karyawan pada divisi sales yang berjumlah 54 orang.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis data yang dipakai oleh peneliti adalah:

1. Data Primer.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian diolah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban responden berdasarkan indikator variabel Beban Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2), Disiplin Kerja (X_3) Dan Kinerja (Y) yang diajukan kepada responden.

2. Data Sekunder

Data Sekunder Merupakan data penelitian yang di peroleh secara tidak langsung melalui media perantara internet, penelitian terdahulu dan jurnal yang mendukung penelitian ini serta berupa struktur organisasi, data jumlah karyawan, data grade pegawai dan data rekapitulasi absensi, pegawai PT Arina Paramajaya Divisi Sales, yang berada di Jalan Veteran Km. 01 Gresik.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari bagian sumber daya manusia di PT Arina Paramajaya Divisi Sales, yang berada di Jalan Veteran Km. 01 Gresik.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Teknik Pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2012;142). Kuisisioner dalam penelitian ini dibuat dala bentuk pilihan ganda yang berkaitan dengan indikator Beban Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2), Disiplin Kerja (X_3) Dan Kinerja (Y) yang diteliti dan didistribusikan kepada responden di PT Arina Paramajaya Divisi Sales, yang berada di Jalan Veteran Km. 01 Gresik..
2. Studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data atau dokumen yang ada dan berkaitan dengan penelitian ini, seperti jumlah karyawan.

3.6. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1. Identifikasi Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fonomena yang diteliti maka variabel yang ada didalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas / *Independent*

Variabel *Independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Beban Kerja (X1)
- b. Motivasi (X2)
- c. Disiplin (X3)

2. Variabel terikat / *Dependent*

Variabel *dependent* (terikat) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan.

3.6.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam “Pengaruh Beban kerja, Motivasi dan Disiplin terhadap kinerja karyawan PT. Arina Paramajaya Divisi Sales” adalah:

1. Beban kerja (X1)

Sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Silvi Rian Murti (2014). Dan indikatornya sebagai berikut:

1. Target Yang Harus Dicapai
2. Kondisi Pekerjaan
3. Standar Pekerjaan

2. Variabel Motivasi (X2)

Motivasi diartikan sebagai penilaian responden terhadap suatu faktor yang mendorong

seseorang untuk menyelesaikan tugas yang diemban. Indikatornya diukur dari teori hierarki kebutuhan diukur dari teori hirarki kebutuhan dari Abraham Maslow dalam Hasibuan (2010:145) terdiri dari:

- a. Kebutuhan fisiologis
- b. Kebutuhan keselamatan dan keamanan
- c. Kebutuhan sosial
- d. Kebutuhan penghargaan
- e. Aktualisasi diri

3. Variabel Disiplin (X₃)

Disiplin diartikan sebagai penilaian responden terhadap ketaatan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Menurut Sutrisno (2014;194) indikator sebagai berikut :

- a. Ketaatan terhadap ketentuan masuk, pulang dan jam istirahat.
- b. Ketaatan terhadap peraturan dasar tentang berpakaian dan bertingkah laku dalam pekerjaan.

4. Kinerja (Y)

Kinerja diartikan sebagai penilaian responden terhadap hasil kerja yang dicapai oleh responden sesuai dengan standart dan kriteria yang ditetapkan, adapun indikator kinerja menurut Sudarmanto (2009;11) sebagai berikut:

- a. Kualitas, yaitu tingkat kesalahan, kerusakan dan kecermatan.
- b. Kuantitas, yaitu jumlah pekerjaan yang dihasilkan
- c. Penggunaan waktu dalam bekerja, yaitu tingkat ketidak hadiran, keterlambatan, waktu kerja efektif/jam kerja.
- d. Kerja sama dengan orang lain dalam bekerja.

3.7. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantu kuisisioner yang diisi oleh responden. Pengukuran kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan *skala Likert* dibuat dalam bentuk pilihan ganda. Menurut Sugiyono (2012;93) menyatakan bahwa *Skala Likert* adalah skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk jawaban Sangat Setuju : skor 5
2. Untuk jawaban Setuju : skor 4
3. Untuk jawaban Ragu-Ragu : skor 3
4. Untuk jawaban Tidak Setuju : skor 2
5. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju : skor 1

3.8. Uji Validitas dan Realibilitas

Instrumen penelitian ini menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan data primer, sebelum kuisisioner tersebut digunakan dalam analisis selanjutnya, kuisisioner ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (*Social Product of Social Science*). Apabila dalam uji normalitas dan reliabilitas didapatkan data yang berdistribusi normal, maka dapat dilakukan langkah selanjutnya. Namun apabila datanya ternyata tidak berdistribusi normal maka tidak dapat dilakukan langkah selanjutnya.

3.8.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012;121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2013;53).

r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$Df = n - 2$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

3.8.2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2012;121) mengatakan Uji Realibilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dan hasil pengukuran dapat diandalkan dan dipercaya. Reabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji reabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan kreteria bahwa variabel dikatakan reliabel jika memeberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Nunnally dalam Ghozali, 2013;48).

3.9. Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut:

1. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji multikolineritas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolineritas (Ghozali, 2013;106).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda

disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 139)

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji Glejser, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser adalah:

- a. Apabila sig. 2-tailed $< \alpha = 0.05$, maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila sig. 2-tailed $> \alpha = 0.05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis grafik dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013;163) yaitu:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.10. Teknik Pengambilan dan Analisis Data

3.10.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksud untuk menganalisis pengaruh dari variabel Beban Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2), Disiplin Kerja (X_3) Dan Kinerja (Y) dengan persamaan berikut:

Keterangan: $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$ (Variabel Terikat (Kinerja Karyawan Operasional))

a = Konstanta

b_1 = Koefisien variabel Beban Kerja

b_2 = Koefisien variabel Motivasi

b_3 = Koefisien variabel Disiplin

x_1 = Beban Kerja

x_2 = Motivasi

x_3 = Disiplin

e = Nilai Residu

3.10.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2013;97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan,

sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti mengajurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mnevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

3.10.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis diajukan, maka digunakan statistik uji f dan Uji t.

1. Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas (*independen*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependen*). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain:

a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = 0$ artinya variabel Beban kerja (X_1) tidak ada pengaruh terhadap Kinerja pegawai (Y).

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya variabel Beban kerja (X_1) ada pengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y).

$H_0 : b_2 = 0$ artinya variabel Motivasi (X_2) tidak ada pengaruh terhadap Kinerja (Y).

$H_a : b_2 \neq 0$ artinya variabel Motivasi (X_2) ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

$H_0 : b_3 = 0$ artinya variabel Disiplin (X_3) tidak ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan Operasional (Y).

$H_a: b_3 \neq 0$ artinya variabel Disiplin (X_3) ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

b. Menentukan taraf signifikansi

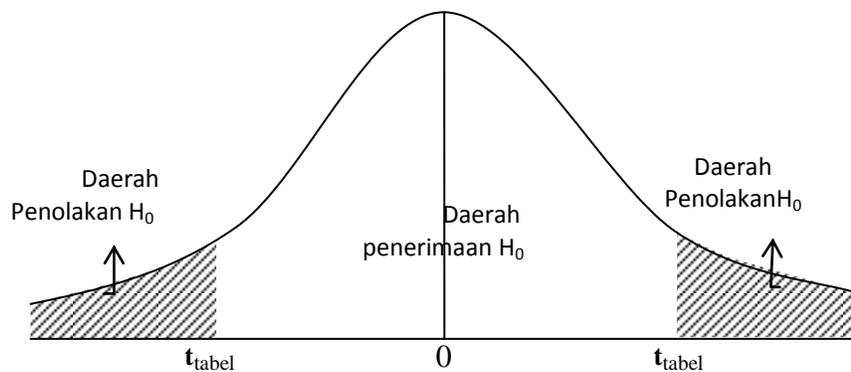
Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (*2-tailed*) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan: n = jumlah sampel $2 = \text{two tail test}$

c. Menentukan kriteria pengambilan keputusan

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Beban Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2), Disiplin Kerja (X_3) tidak ada pengaruh Kinerja (Y).
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh nyata antara Beban Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2), Disiplin Kerja (X_3) dan Kinerja (Y). Menentukan kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan grafik berikut



Gambar 3. 1
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji t

2. Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (*independent*) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent*). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain:

a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$ artinya variabel Beban Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2), Disiplin Kerja (X_3) secara simultan tidak ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

$H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ artinya variabel Beban Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2), Disiplin Kerja (X_3) secara simultan ada pengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

b. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (*2-tailed*) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df 1 = k - 1$$

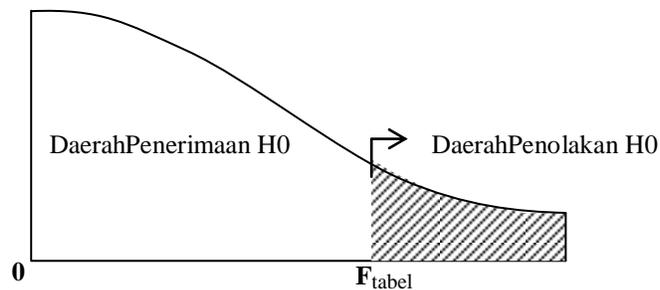
$$df 2 = n - k$$

Keterangan: k = jumlah variabel bebas + variabel terikat

n = jumlah sampel

c. Menentukan kriteria pengambilan keputusan

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan ada pengaruh nyata Beban Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2), Disiplin Kerja (X_3) terhadap Kinerja (Y)
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan tidak ada pengaruhnya antara Beban Kerja (X_1), Motivasi Kerja (X_2), Disiplin Kerja (X_3) Terhadap Kinerja (Y).



Gambar 3. 2
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji F